

ABSTRAK

M. Arga Wahyu Bimantara, NIM. 12103193112, Keterlibatan Perempuan Dalam Proses Seleksi Anggota Panitia Pemilihan Kecamatan Menurut PKPU Nomor 8 Tahun 2022 Pada Pemilu Serentak Tahun 2024 (Studi Kasus Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Trenggalek) Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024, Pembimbing: Amrin Nurfieni, S.ST., M.H.

Kata Kunci: Keterlibatan Perempuan, Panitia Pemilihan Kecamatan, Pemilihan Umum

Penelitian ini dilatarbelakangi atas pengamatan penulis mengenai keterlibatan perempuan dalam proses seleksi pemilihan anggota Panitia Pemilihan Kecamatan Munjungan pada pemilu serentak tahun 2024 yang menyatakan bahwa “Proses seleksi dalam Panitia Pemilihan Kecamatan dengan memperhatikan keterwakilan perempuan paling sedikit 30% (tiga puluh persen)”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlibatan perempuan dalam proses seleksi pemilihan anggota Panitia Pemilihan Kecamatan Munjungan pada pemilu serentak tahun 2024 serta permasalahan dan solusi yang diberikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diambil langsung dilapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan metode triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterlibatan perempuan dalam proses seleksi pemilihan anggota Panitia Pemilihan Kecamatan Munjungan pada pemilu serentak tahun 2024 yang menyatakan bahwa “Proses seleksi dalam Panitia Pemilihan Kecamatan dengan

memperhatikan keterwakilan perempuan paling sedikit 30% (tiga puluh persen)” belum terwujud secara optimal sebagaimana amanat undang-undang, namun sifatnya tidak wajib. 2) Mengingat partisipasi perempuan sangat penting dalam penyelenggaraan Pemilu maupun lembaga negara. Ketika perempuan tidak dilibatkan dalam PPK, ada beberapa dampak signifikan yang dapat terjadi, yang mempengaruhi keadilan gender, kualitas keputusan, partisipasi pemilih, pemberdayaan perempuan, serta kualitas keseluruhan proses pemilihan. Adapun untuk mengatasi kendala, juga diperlukan komitmen yang tinggi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, partai politik, organisasi perempuan, dan masyarakat sipil. Ada beberapa langkah yang wajib dilakukan oleh Pemerintah yang didukung oleh berbagai pihak, antara lain Pendidikan Politik Inklusif, Peningkatan Akses, Kampanye Kesadaran, dan Pembuktian terlaksananya keterwakilan perempuan sesuai mandat konstitusi dan Undang-Undang. 3) Keterlibatan perempuan dalam pemilihan anggota Panitia Pemilihan Kecamatan Munjungan berdasarkan *Fiqh Siyasah Dusturiyah*, tidak adanya larangan selama kaum perempuan tidak memegang kekuasaan pemimpin tertinggi dan *fiqh siyasah dusturiyah* tidak pernah membahas mengenai kuota 30%, karena pada zaman Nabi Muhammad tidak ditemukan adanya pengkuotaan, jadi meskipun tidak mencapai target tersebut tidak menjadi masalah.

ABSTRACT

M. Arga Wahyu Bimantara, NIM. 12103193112, *Women's Involvement in the Election of District Election Committee Members in the 2024 Simultaneous Elections (Case Study of the Munjungan District Election Committee)*, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University 2024, Supervisor: Amrin Nurfieni, S.ST., M.H.

Keywords: *Women's Involvement, District Election Committee, General Election*

This research was motivated by the author's observations regarding the involvement of women in the election of members of the Munjungan District Election Committee in the 2024 simultaneous elections, which stated that "The composition of the membership of the District Election Committee takes into account women's representation of at least 30% (thirty percent)". The aim of this research is to determine the involvement of women in the selection of members of the Munjungan District Election Committee in the 2024 simultaneous elections as well as the problems and solutions provided.

The research method used in this study is a qualitative research type with data collection methods in the form of observation, interviews, and documentation taken directly in the field. The data sources obtained are primary and secondary data sources. Checking the validity of the findings using the source triangulation method, method triangulation, and research triangulation.

The research results show that: 1) Women's involvement in the selection process of members of the Munjungan District Election Committee in the simultaneous elections of 2024, which states that "the selection process in the District Election Committee should consider women's representation of at least 30% (thirty percent)," has not yet

been optimally realized as mandated by the law, but it is not mandatory. 2) Considering that women's participation is very important in the administration of elections and state institutions. When women are not involved in the PPK, there are several significant impacts that can occur, affecting gender justice, decision-making quality, voter participation, women's empowerment, and the overall quality of the electoral process. To address these challenges, a high level of commitment from various parties is also required, including the government, political parties, women's organizations, and civil society. There are several steps that the government must take, supported by various parties, including Inclusive Political Education, Increased Access, Awareness Campaigns, and Demonstrating the Implementation of Women's Representation in accordance with constitutional and legal mandates. 3) The involvement of women in the election of members of the Munjungan District Election Committee based on Fiqh Siyasah Dusturiyah, there is no prohibition as long as women do not hold the highest leadership power and Fiqh Siyasah Dusturiyah has never discussed a 30% quota, because during the time of Prophet Muhammad, there was no quota system, so even if this target is not achieved, it is not a problem..

خلاصة

محمد أرجا واهيو ييمنتارا، نيم12103193112.، مشاركة المرأة في
انتخاب أعضاء لجنة الانتخابات المحلية في الانتخابات المتزامنة لعام 2024
(دراسة حالة للجنة انتخابات مقاطعة مونجونجان)، برنامج دراسة القانون الدستوري،
كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله تولونج أجونج الإسلامية
الحكومية 2024، مشرف :أمرين نورفيني، M.H.، S.ST.

الكلمات المفتاحية: مشاركة المرأة، لجنة الانتخابات المحلية، الانتخابات العامة

تستند هذه الدراسة إلى ملاحظات الكاتب حول مشاركة النساء في عملية اختيار
أعضاء لجنة الانتخابات في منطقة منجونجان في الانتخابات المتزامنة لعام 2024، والتي
تنص على أن "عملية الاختيار في لجنة الانتخابات تأخذ في الاعتبار تمثيل النساء بنسبة
لا تقل عن 30% ثلاثين بالمئة." (وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة مشاركة النساء في
عملية اختيار أعضاء لجنة الانتخابات في منطقة منجونجان في الانتخابات المتزامنة لعام
2024، وكذلك المشاكل والحلول المقدمه.

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي نوع من البحث النوعي باستخدام
أساليب جمع البيانات مثل الملاحظة، المقابلات، والتوثيق الذي تم جمعه مباشرة من
الميدان. مصادر البيانات التي تم الحصول عليها هي المصادر الأولية والثانوية. التحقق من
صحة النتائج باستخدام طريقة مثلثية المصادر، مثلثية الطرق، والمثلثية البحثية..

أظهرت نتائج البحث أن (1) مشاركة النساء في عملية اختيار أعضاء لجنة الانتخابات في منطقة منجوبخان في الانتخابات المتزامنة لعام 2024 ، والتي تنص على أن "عملية الاختيار في لجنة الانتخابات تأخذ في الاعتبار تمثيل النساء بنسبة لا تقل عن 30% ثلاثين بالمئة" (لم تتحقق بشكل مثالي كما هو منصوص عليه في القانون، لكنها ليست إلزامية ٢٠) نظرًا لأن مشاركة النساء مهمة جدًا في تنظيم الانتخابات وكذلك في المؤسسات الحكومية. عندما لا يتم إشراك النساء في لجان الانتخابات، يمكن أن تحدث بعض التأثيرات الكبيرة التي تؤثر على العدالة الجندرية، وجودة القرارات، ومشاركة الناحبين، وتمكين النساء، وكذلك الجودة العامة لعملية الانتخابات. أما بالنسبة للتغلب على العقبات، فإن الأمر يتطلب أيضًا التزامًا عاليًا من مختلف الأطراف، بما في ذلك الحكومة، والأحزاب السياسية، ومنظمات النساء، والمجتمع المدني. هناك عدة خطوات يجب على الحكومة اتخاذها بدعم من مختلف الأطراف، منها التعليم السياسي الشامل، وزيادة الوصول، وحملات التوعية، وإثبات تحقيق تمثيل النساء وفقًا لولاية الدستور والقانون ٣٠. (مشاركة النساء في انتخاب أعضاء لجنة الانتخابات في منطقة منجوبخان بناءً على فقه السياسة الدستورية، لا يوجد أي حظر طالما أن النساء لا يتولين السلطة العليا، ولم يناقش فقه السياسة الدستورية نسبة الـ 30% ، لأنه في زمن النبي محمد لم تكن هناك حصص، لذا فإن عدم تحقيق هذا الهدف لا يعتبر مشكلة. %).